



MODEL PENINGKATAN EFIKASI DIRI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI

ZAHRO MALIHAH



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Peningkatan Efikasi diri dan Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini” adalah karya saya dengan arahan dari Dosen Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Zahro Malihah
I2601231002

Hak Cipta milik IPB University

RINGKASAN

ZAHRO MALIAH. Model Peningkatan Efikasi diri dan Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini. Dibimbing oleh MEGAWATI SIMANJUNTAK, YULINA EVA RIANY, dan ALI KHOMSAN.

Kesejahteraan psikologis anak usia dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak pada tahap kehidupan berikutnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh karakteristik anak, keluarga, dan lingkungan. Namun, sebagian besar penelitian masih mengkaji faktor-faktor tersebut secara terpisah sehingga belum menjelaskan mekanisme yang menghubungkan faktor keluarga, lingkungan, dan karakteristik anak dalam membentuk kesejahteraan psikologis secara utuh. Selain itu, kajian mengenai efikasi diri anak usia dini sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh berbagai faktor tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan suatu model yang mampu menjelaskan keterkaitan antarfaktor dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis anak usia dini.

Penelitian ini disusun berdasarkan integrasi Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner, Teori Belajar Sosial Bandura, dan Family Stress Model untuk memahami bagaimana karakteristik keluarga, kondisi lingkungan, dan faktor psikologis anak saling berinteraksi dalam membentuk kesejahteraan psikologis anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh religiositas ibu, tingkat stres ibu, gaya pengasuhan, lingkungan fisik rumah, lingkungan fisik sekolah, penggunaan gadget, peran teman sebaya, dan efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis anak usia dini, serta merumuskan model peningkatan kesejahteraan psikologis anak usia dini.

Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain explanatory sequential. Tahap kuantitatif dilakukan melalui survei terhadap 304 ibu yang memiliki anak usia 4–6 tahun pada 19 taman kanak-kanak di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antarvariabel dalam model penelitian. Tahap kualitatif dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) bersama para pakar dari bidang ilmu keluarga, psikologi perkembangan anak, pendidikan anak usia dini, manajemen pendidikan, pengawas sekolah, dan praktisi PAUD. Tahap ini bertujuan memperdalam hasil kuantitatif sekaligus menyempurnakan model yang dihasilkan sehingga tidak hanya didukung oleh bukti empiris, tetapi juga mempertimbangkan aspek implementatif dalam penyelenggaraan layanan pendidikan anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis anak usia dini dibentuk melalui keterkaitan faktor individu, keluarga, dan lingkungan. Di antara seluruh variabel yang dianalisis, efikasi diri merupakan faktor yang memiliki pengaruh langsung paling besar terhadap kesejahteraan psikologis anak. Selain itu, lingkungan fisik rumah, lingkungan fisik sekolah, dan gaya pengasuhan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis anak.

Sebaliknya, religiositas ibu, tingkat stres ibu, penggunaan gadget, dan peran teman sebaya tidak berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan psikologis, tetapi memiliki pengaruh tidak langsung melalui hubungan dengan variabel lain.



Religiositas ibu berhubungan positif dengan tingkat stres ibu, gaya pengasuhan, dan efikasi diri anak. Lingkungan fisik rumah berhubungan positif dengan gaya pengasuhan dan efikasi diri anak, sedangkan penggunaan gadget berhubungan negatif dengan efikasi diri anak. Gaya pengasuhan dan peran teman sebaya juga berhubungan dengan penggunaan gadget anak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis anak terbentuk melalui hubungan antarfaktor yang saling berkaitan.

Hasil penelitian menempatkan efikasi diri sebagai mekanisme utama dalam model yang dihasilkan. Berbagai faktor keluarga dan lingkungan tidak seluruhnya memengaruhi kesejahteraan psikologis secara langsung, tetapi bekerja melalui berkembangnya efikasi diri anak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan psikologis anak memerlukan lingkungan dan pengasuhan yang mendukung sekaligus pengalaman-pengalaman yang mampu memperkuat keyakinan anak terhadap kemampuan dirinya.

Hasil Focus Group Discussion (FGD) memperdalam temuan kuantitatif dengan menunjukkan bahwa efikasi diri berkembang melalui pengalaman berhasil (*mastery experience*), dukungan dari orang dewasa yang bermakna, kesempatan untuk mencoba secara mandiri, serta lingkungan belajar yang aman dan mendukung. FGD juga menegaskan pentingnya keterpaduan peran keluarga, satuan PAUD, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis anak.

Berdasarkan integrasi hasil kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini menghasilkan Model Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini yang menempatkan efikasi diri sebagai mekanisme utama yang menghubungkan berbagai faktor keluarga dan lingkungan dengan kesejahteraan psikologis anak. Model tersebut memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai proses terbentuknya kesejahteraan psikologis anak usia dini serta memberikan dukungan empiris terhadap pentingnya melihat perkembangan anak sebagai hasil interaksi karakteristik individu, keluarga, dan lingkungan.

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan psikologis anak usia dini perlu diarahkan pada penguatan efikasi diri melalui praktik pengasuhan yang positif, lingkungan rumah dan sekolah yang mendukung, serta pengelolaan penggunaan gadget secara bijaksana. Model yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam memperkuat program parenting, layanan PAUD, dan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan psikologis anak usia dini

Kata kunci: efikasi diri, gaya pengasuhan, kesejahteraan psikologis, lingkungan fisik, usia dini

SUMMARY

ZAHRO MALIAH. A Model for Improving Self-Efficacy and Psychological Well-Being in Early Childhood. Supervised by MEGAWATI SIMANJUNTAK, YULINA EVA RIANY, and ALI KHOMSAN.

Early childhood psychological well-being is a crucial foundation for child development in later life. Various studies have shown that psychological well-being is influenced by the characteristics of the child, family, and environment. However, most studies examine these factors separately, thus failing to explain the mechanisms connecting family factors, the environment, and child characteristics in shaping psychological well-being as a whole. Furthermore, studies on early childhood self-efficacy as a psychological mechanism that bridges the influence of these various factors are still limited. Therefore, a model is needed that can explain the interrelationships between factors in improving early childhood psychological well-being.

This research is structured based on an integration of Bronfenbrenner's Developmental Ecology Theory, Bandura's Social Learning Theory, and the Family Stress Model to understand how family characteristics, environmental conditions, and child psychological factors interact to shape early childhood psychological well-being.

This study aims to analyze the influence of maternal religiosity, maternal stress levels, parenting style, the physical home environment, the physical school environment, gadget use, the role of peers, and self-efficacy on early childhood psychological well-being, and to formulate a model for improving early childhood psychological well-being.

The research uses a mixed methods approach with an explanatory sequential design. The quantitative phase involved a survey of 304 mothers with children aged 4–6 years old at 19 kindergartens in West Bogor District, Bogor City. The data were then analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) to examine the relationships between variables in the research model. The qualitative phase involved Focus Group Discussions (FGDs) with experts from the fields of family science, child development psychology, early childhood education, educational management, school supervisors, and PAUD practitioners. This phase aimed to deepen the quantitative results and refine the resulting model so that it was supported not only by empirical evidence but also considered implementation aspects in the provision of early childhood education services.

The results showed that the psychological well-being of early childhood children is shaped through the interplay of individual, family, and environmental factors. Among all the variables analyzed, self-efficacy was the factor with the greatest direct influence on children's psychological well-being. Furthermore, the physical environment of the home, the physical environment of the school, and parenting style positively influenced children's psychological well-being. In contrast, maternal religiosity, maternal stress levels, gadget use, and peer role did not directly influence psychological well-being, but had an indirect influence through their relationships with other variables. Maternal religiosity was



positively associated with maternal stress levels, parenting style, and child self-efficacy. The physical home environment was positively associated with parenting style and child self-efficacy, while gadget use was negatively associated with child self-efficacy. Parenting style and peer role were also associated with child gadget use. These findings suggest that children's psychological well-being is shaped through interrelated interrelationships between factors.

The research findings position self-efficacy as the primary mechanism in the resulting model. Various family and environmental factors do not directly influence psychological well-being but instead operate through the development of children's self-efficacy. These findings suggest that improving children's psychological well-being requires a supportive environment and care, as well as experiences that strengthen children's confidence in their abilities.

The Focus Group Discussion (FGD) results furthered the quantitative findings by demonstrating that self-efficacy develops through mastery experiences, support from significant adults, opportunities for independent experimentation, and a safe and supportive learning environment. The FGD also emphasized the importance of integrating the roles of families, early childhood education units, and policymakers in improving children's psychological well-being.

Based on the integration of quantitative and qualitative results, this study produced a Model for Improving Early Childhood Psychological Well-being, which positions self-efficacy as the primary mechanism linking various family and environmental factors to children's psychological well-being. This model provides a more comprehensive picture of the process of developing early childhood psychological well-being and provides empirical support for the importance of viewing child development as a result of the interaction of individual, family, and environmental characteristics.

The implications of this research indicate that improving the psychological well-being of early childhood children needs to be directed at strengthening self-efficacy through positive parenting practices, supportive home and school environments, and wise management of gadget use. The resulting model is expected to serve as a reference for strengthening parenting programs, early childhood education services, and policies oriented toward improving the psychological well-being of early childhood children.

Keywords: early childhood, parenting styles, physical environment, psychological well-being, self-efficacy



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

MODEL PENINGKATAN EFIKASI DIRI DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI

ZAHRO MALIH AH

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Keluarga

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

viii



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup :

1. Dr. Neti Hernawati, S.P., M.S
2. Dr. Isniyati Sulistiani, M.Pd

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Terbuka :

1. Dr. Neti Hernawati, S.P., M.S
2. Dr. Isniyati Sulistiani, M.Pd



Judul Disertasi

: Model Peningkatan Efikasi diri dan Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini

Nama

: Zahro Malihah

NIM

: I2601231002

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si

Pembimbing 2

Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed

Pembimbing 3:

Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga:

Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M
NIP 197802282006042002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003

Tanggal Ujian

Tertutup: 08 Juli 2026

Tertutup: 29 Juli 2026

Tanggal Lulus: 12 AUG 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian disertasi yang berjudul "Model Peningkatan Efikasi diri dan Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini". Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak yang ingin penulis sampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor IPB University dan Dekan Sekolah Pascasarjana IPB University, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas akademik kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan doctoral di IPB University.
2. Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP, MSi selaku ketua komisi pembimbing; Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed, dan Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, MS sebagai anggota komisi pembimbing. Terimakasih atas kesabaran, dedikasi, dan keahlian para dosen pembimbing yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam penyelesaian disertasi ini. Arahkan dan bimbingan beliau telah memperkaya pemahaman penulis dan memberikan panduan yang jelas dalam setiap langkah dalam penelitian ini.
3. Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si, Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA, Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S. dan Dr. Ir. Melani Abdulkadir Sunito, M.Sc., sebagai penguji Ujian Kompetensi Lisan serta moderator kolokium dan seminar, atas saran, kritik, dan masukan berharga yang diberikan.
4. Dr. Neti Hernawati, S.P., M.S., Dr. Isniyati Sulistiani, M.Pd., Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M., Dr. Ivanovich Agusta, S.P., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si., selaku penguji luar komisi pada ujian tertutup dan ujian terbuka, Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Keluarga, serta pimpinan sidang pada ujian tertutup dan ujian terbuka, atas masukan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga bagi penyempurnaan disertasi ini.
5. Ketua Program Studi Ilmu Keluarga beserta seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Ilmu Keluarga, Sekolah Pascasarjana IPB University, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pelayanan akademik, serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan doctoral hingga penyelesaian disertasi ini.
6. Para pakar (narasumber) dan responden yang telah berkenan berpartisipasi dalam kegiatan *focus group discussion* (FGD) dan pengisian instrumen, atas waktu, pemikiran, masukan, dan rekomendasi yang sangat berharga dalam memperkaya pembahasan serta menyempurnakan model yang dikembangkan dalam penelitian ini.
7. Pengawas Taman Kanak-kanak Kecamatan Bogor Barat yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para kepala sekolah Taman Kanak-kanak di Kecamatan Bogor Barat atas izin, kerja sama, dan bantuan yang diberikan selama pengumpulan data. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan pula kepada seluruh ibu yang menjadi responden penelitian ini

atas kesediaan, waktu, dan partisipasi yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Almarhum Aki Tham Allahu Yarham (KH. M Husni Thamrin Padmawidjaja), sebagai Guru Mursyid tercinta di Pesantren Al Ihya Insan Kamil, yang semasa hidupnya telah mendidik, membimbing, dan mendoakan penulis dalam menempuh perjalanan pendidikan dan kehidupan. Suami tercinta, Dr. Muhammad Rizal, S.Kom, M.Pd, yang telah dengan tulus berkorban dan selalu memberikan dukungan sepanjang perjalanan studi ini. Terima kasih telah dengan sabar mengisi peran di rumah, membantu mengurus anak-anak, serta memberikan doa dan motivasi yang tak pernah putus. Kepada anak-anak penulis, Washil, Syarifah, dan Yahya, yang selalu memberikan semangat dan pengertian, terima kasih telah bersabar dan rela ditinggal sementara waktu saat Bunda menyelesaikan tugas-tugas studi.

10. Orang tua tercinta, Bapak Dr. Ir. Setyo Edy Susanto, M.Pd dan Mamah Dewi Rosnawati, SE., yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, serta memberikan doa dan dukungan yang tak ternilai, sehingga penulis dapat mencapai kehidupan saat ini. Juga kepada adik-adik penulis, Rif'ah, Tamam, dan Fuadi, yang senantiasa mendoakan penulis hingga penyelesaian disertasi ini.
11. Yayasan Pendidikan Insan kamil, yang telah memberikan dukungan, kesempatan, dan kepercayaan kepada penulis selama menempuh pendidikan doktoral. Dukungan yang diberikan menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan studi hingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
12. Teman-teman seangkatan, Ibu Yuni dan Pak Anaz, yang menjadi teman diskusi dan memberikan dorongan serta kebersamaan selama menempuh studi di Program Studi Ilmu Keluarga.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan hingga disertasi ini selesai, semoga mendapatkan keridhoan Allah SWT.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Keluarga. Penulis menyadari bahwa karya ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Bogor, Agustus 2026

Zahro Malihah



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	9
1.5 Ruang Lingkup	9
1.6 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	10
II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori	12
2.2 Tren Kajian Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini	25
2.3 Kesejahteraan Psikologis Anak Usia Dini	27
2.4 Efikasi Diri	32
2.5 Religiositas	34
2.6 Gaya Pengasuhan	35
2.7 Tingkat Stres	37
2.8 Lingkungan Fisik Rumah	39
2.9 Penggunaan <i>Gadget</i> Anak	41
2.10 Lingkungan Fisik Sekolah	43
2.11 Peran Teman Sebaya	45
2.12 Pengaruh antarvariabel	47
III KERANGKA PEMIKIRAN	60
IV METODE PENELITIAN	67
4.1 Pendekatan Penelitian	67
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	67
4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	68
4.4 Pengukuran Variabel	70
4.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	79
4.6 Pengolahan dan Analisis Data	79
4.7 Definisi Operasional	84
V HASIL DAN PEMBAHASAN	89
5.1 Karakteristik Keluarga	89
5.2 Efikasi Diri Anak	92
5.3 Religiositas Ibu	93
5.4 Gaya Pengasuhan Ibu	94
5.5 Tingkat Stres Ibu	95
5.6 Penggunaan <i>Gadget</i> Anak	96
5.7 Lingkungan Fisik Rumah	97
5.8 Lingkungan Fisik Sekolah	98
5.9 Peran Teman Sebaya	99

5.10	Kesejahteraan Psikologis Anak	100
5.11	Uji Kecocokan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	101
5.12	Uji Kecocokan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	105
5.13	Pengaruh Langsung Religiositas Ibu, Gaya Pengasuhan, Penggunaan Gadget, Lingkungan Fisik Rumah Dan Sekolah, Peran Teman Sebaya, Efikasi Diri Anak Terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak	106
5.14	Pengaruh Tidak Langsung Religiositas Ibu, Gaya Pengasuhan, Penggunaan Gadget, Lingkungan Fisik Rumah Dan Sekolah, Peran Teman Sebaya, Efikasi Diri Anak Terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak	108
5.15	Pembahasan Hasil Kuantitatif	112
5.16	Pengaruh Tidak Langsung	131
5.17	Sintesis Temuan Penelitian dengan Hasil Kajian Literatur Internasional	138
5.18	Hasil Analisis Kualitatif (FGD Pakar)	140
5.19	Integrasi Temuan Kuantitatif dan Kualitatif	147
5.20	Formulasi Model Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Anak	149
5.21	Model Intervensi yang Direkomendasikan	151
5.22	Mekanisme Operasional Model Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Anak	154
5.23	Strategi Implementasi Model dalam Sistem Pendidikan dan Pengasuhan Anak	155
5.24	Rekomendasi Kebijakan	157
5.25	Keterbatasan Penelitian	160
5.26	Kontribusi Teori	160
VI	SIMPULAN DAN SARAN	162
6.1	Kesimpulan	162
6.2	Saran	162
	DAFTAR PUSTAKA	164
	LAMPIRAN	191
	RIWAYAT HIDUP	228



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

Hipotesis penelitian	65
Jumlah sampel pada setiap TK	69
Karakteristik Informan <i>Focus Group Discussion</i>	70
Variabel, skala data, dan kategori data	75
Matriks fokus eksplorasi <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) berdasarkan temuan kuantitatif	77
Hasil uji reliabilitas variabel penelitian	78
Tujuan dan analisis data penelitian	80
Indikator <i>goodness of fit</i> (GoF)	81
Sebaran responden berdasarkan karakteristik ibu	89
Sebaran responden berdasarkan karakteristik ayah	90
Sebaran karakteristik keluarga	91
Sebaran karakteristik anak	92
Sebaran responden berdasarkan kategori efikasi diri	92
Sebaran responden berdasarkan dimensi efikasi diri	93
Sebaran responden berdasarkan kategori religiositas ibu	93
Sebaran responden berdasarkan dimensi religiositas ibu	94
Sebaran responden berdasarkan gaya pengasuhan	94
Sebaran responden berdasarkan dimensi gaya pengasuhan	95
Sebaran responden berdasarkan tingkat stres ibu	95
Sebaran responden berdasarkan dimensi tingkat stres ibu	96
Sebaran responden berdasarkan kategori penggunaan <i>gadget</i>	96
Sebaran responden berdasarkan dimensi penggunaan <i>gadget</i>	97
Sebaran responden berdasarkan lingkungan fisik rumah	97
Sebaran responden berdasarkan dimensi lingkungan fisik rumah	98
Sebaran responden berdasarkan kategori lingkungan fisik sekolah	98
Sebaran responden berdasarkan dimensi lingkungan fisik sekolah	99
Sebaran responden berdasarkan kategori lingkungan fisik sekolah	99
Sebaran responden berdasarkan dimensi peran teman sebaya	100
Sebaran responden berdasarkan kategori kesejahteraan psikologis anak	100
Sebaran responden berdasarkan dimensi kesejahteraan psikologis anak	101
Hasil uji kecocokan model pengukuran	102
Nilai reliabilitas dan validitas	102
Nilai <i>outer loading</i>	105
<i>R-Square</i> model empiris	106
Hasil uji pengaruh langsung	107
Hasil uji pengaruh tidak langsung	109
Hasil matrik <i>coding query</i> kesejahteraan psikologis anak berdasarkan informan	141

DAFTAR GAMBAR

1	<i>Family stress model</i>	17
2	Teori religiusitas Glock dan Stark	19
3	Dimensi inti kesejahteraan dan asal usul teorinya	23
4	Kerangka konseptual kesejahteraan psikologis anak	25
5	<i>Word cloud</i> kajian kesejahteraan psikologis	25
6	Kerangka berpikir	64
7	Teknik Penarikan Contoh	69
8	Model SEM	83
9	Model Akhir SEM	103
10	Klasifikasi determinan	139
11	<i>Word cloud</i>	146
12	Diagram hasil tematik	146
13	Formulasi model peningkatan kesejahteraan psikologis anak	151

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Sebaran responden berdasarkan indikator efikasi diri	192
2	Lampiran 2 Sebaran responden berdasarkan indikator religiusitas ibu	192
3	Lampiran 3 Sebaran responden berdasarkan indikator gaya pengasuhan	193
4	Lampiran 4 Sebaran responden berdasarkan indikator tingkat stress ibu	194
5	Lampiran 5 Sebaran responden berdasarkan indikator penggunaan gadget	194
6	Lampiran 6 Sebaran responden berdasarkan indikator lingkungan fisik rumah	195
7	Lampiran 7 Sebaran responden berdasarkan indikator lingkungan fisik sekolah	196
8	Lampiran 8 Sebaran responden berdasarkan indikator peran teman sebaya	197
9	Lampiran 9 Sebaran responden berdasarkan indikator kesejahteraan psikologis anak	197
10	Lampiran 10 Hasil Uji Validitas	199
11	Lampiran Kuesioner Penelitian	206